

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ciri negara berkembang antara lain adalah sebagian besar mata pencaharian bersifat tradisional, perekonomian negara masih bergantung pada perekonomian luar, tingkat pengangguran yang tinggi, tingkat pendidikan rata-rata penduduk masih kurang, serta minimnya kesempatan kerja. Indonesia memiliki ciri-ciri sama seperti ciri-ciri tersebut. Posisi Indonesia sebagai negara berkembang menyebabkan lebih banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dibandingkan usaha besar (UB).

Indonesia merupakan negara berkembang, oleh karena itu jumlah modal usaha yang dimiliki mayoritas penduduk hanya kecil jumlahnya. UMKM hanya memerlukan modal lebih sedikit dibanding UB dalam hal pendirian. Kebutuhan modal pendirian yang kecil tersebut menyebabkan UMKM di Indonesia cukup banyak dibandingkan UB. Pendirian UMKM juga lebih mudah karena tidak memerlukan persyaratan khusus dalam perundang-undangan seperti halnya UB.

Informasi merupakan hal yang penting dalam suatu entitas bisnis. Informasi menunjang keberlangsungan usaha entitas bisnis. Tanpa informasi pengelola bisnis tidak akan tahu seberapa efektif aset yang digunakan dalam operasi. Informasi juga membantu pengelola bisnis

dalam mengambil keputusan- keputusan bisnis. Fungsi informasi yang sangat penting tersebut harus didukung dengan data akurat yang terpercaya. Informasi yang berkualitas dapat diperoleh apabila data awal yang diproses akurat dan dapat dipercaya. Audit muncul untuk memenuhi tujuan tersebut. Audit merupakan suatu pemeriksaan dimana pemeriksaan tersebut mencocokkan bukti-bukti kesesuaian antara realisasi dan pernyataan manajemen. Audit membuat kita mengetahui sejauh mana informasi keuangan yang didapatkan bisa dipercaya, seberapa besar tingkat kesalahannya, dan seberapa efektif pengendalian internal dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan.

Minimnya modal yang dimiliki UKM membuat UKM menjadi sulit berkembang. UKM memerlukan tambahan modal untuk memperluas dan meningkatkan produksi usahanya. Bentuk UKM yang kurang solid menyebabkan UKM sulit mendapatkan tambahan modal dari kreditur. Bisnis UKM juga memiliki penghalang bisnis yang rendah dimana UKM mudah untuk didirikan dan mudah untuk dihentikan operasionalnya. Karakteristik tersebut membuat para kreditur menjadi takut untuk memberikan pinjaman kredit. Kreditur tidak berani untuk mengambil resiko yang cukup tinggi dalam kepastian pengembalian kredit oleh UKM. Kreditur berani meminjamkan dana apabila UKM sudah diaudit.

Salah satu tempat dimana jasa audit bisa didapatkan yaitu di Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor akuntan publik berperan banyak dalam membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi

yang berkualitas. Kantor akuntan publik juga dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis. Mengingat transaksi UMKM yang sederhana, maka tidak setiap UMKM diwajibkan membuat laporan keuangan. Hanya UMKM yang memenuhi kriteria tertentu diwajibkan membuat laporan keuangan. Karakteristik yang berbeda antara UMKM dan UB membuat pendekatan audit yang diterapkan pada kedua ukuran usaha tersebut berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan langkah audit Usaha kecil (UK).

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada laporan praktik kerja ini dibatasi pada bagaimana pendekatan audit untuk entitas bisnis kecil.

1.3. Manfaat

Studi praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Dengan adanya telaah ini, maka diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya didalam bidang auditing pada entitas bisnis kecil.

2. Manfaat Praktik

Dengan adanya studi praktik kerja ini diharapkan penulis bisa mendapatkan pengalaman kerja dan juga bisa mengetahui dan membedakan perbedaan langkah audit pada entitas bisnis

kecil dan besar. Manfaat bagi KAP adalah dengan adanya studi praktik kerja ini bisa memberikan masukan pada KAP mengenai fokus pendekatan audit pada entitas bisnis kecil

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang penulisan laporan, ruang lingkup permasalahan yang diambil, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan- landasan teori beserta penjelasan- penjelasan yang digunakan penulis sebagai dasar teori dalam penelitian ini. Teori- teori tersebut merupakan hasil telaah pemegang dari peninjauan pustaka.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Bab ini membahas mengenai bagaimana penulis mengumpulkan dan mengolah data yang kemudian digunakan untuk dianalisis dan dibahas pada bab ke empat. Bab ini terdiri dari penjelasan mengenai desain penelitian, alat dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Obyek magang dan prosedur analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk diolah dan dianalisis beserta pembahasannya.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari studi praktik kerja yang berisi simpulan dari apa yang dibahas oleh penulis serta saran bagi perusahaan.